## TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS (CRITICAL THINKING) PADA MATERI ASAM BASA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA DI KOTA YOGYAKARTA

Oleh: Das Salirawati, Erfan Priambodo, Anggiyani REN

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kualitas soal berpikir kritis (*critical thinking*) yang dikembangkan berdasarkan hasil review yang dilakukan oleh tiga reviewer sebagai ahli materi, ahli evaluasi, dan ahli pendidikan, dan menentukan tingkat kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*) pada materi asam basa peserta didik kelas XI dari enam SMA Negeri, enam SMA Swasta, dan gabungan keduanya (SMA Negeri dan SMA Swasta) di Kota Yogyakarta tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan pola *jawaban peserta didik terhadap soal berpikir kritis yang dikembangkan.* 

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yang didesain dengan rancangan satu sampel yang dikenakan pada peserta didik kelas XI SMA di Kota Yogyakarta tahun pelajaran 2018/2019, yaitu terdiri dari enam SMA Negeri, yaitu SMA N 3, SMA N 4, SMA N 6, SMA N 8, SMA N 9, SMA N 10, dan enam SMA Swasta, yaitu meliputi SMA Muhammadiyah 1, SMA Muhammadiyah 2, SMA Stella Duce 1, SMA Stella Duce 2. SMA BOPKRI 1, dan SMA BOPKRI 2 yang masing-masing diambil dua kelas. Tingkat kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*) diukur dengan menggunakan 15 butir soal berpikir kritis yang dijabarkan dari 7 kriteria berpikir kritis yang diacu dari Radno Harsanto (2015). Sebelum dikenakan pada sampel, soal divalidasi teoretis, yaitu dengan direview oleh tiga *reviewer*, meliputi ahli materi, ahli evaluasi, dan ahli pendidikan. *Data yang diperoleh kemudian dihitung jumlah jawaban yang benar untuk setiap butir soal maupun untuk butir-butir soal yang mewakili suatu kriteria dari satu SMA, keseluruhan SMA Negeri atau Swasta, dan persentase total dari 12 SMA yang menjadi sampel. Persentase yang diperoleh kemudian dikonversi menjadi kategori dari sangat kurang baik sampai sangat baik.* 

Hasil penelitian menunjukkan kualitas soal berpikir kritis (*critical thinking*) yang dikembangkan berdasarkan hasil *review* yang dilakukan oleh tiga *reviewer* sebagai ahli materi, ahli evaluasi, dan ahli pendidikan dinilai baik dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk menguji kemampuan berpikir kritis anak didik, tetapi dengan sedikit perbaikan. Tingkat kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*) pada materi asam basa peserta didik kelas XI SMA di Kota Yogyakarta tahun pelajaran 2018/2019 dari enam SMA *Negeri sebesar 40,2%* (*sedang/ cukup*), *enam SMA Swasta sebesar 34,8%* (*kurang baik*), *dan gabungan keduanya* (*SMA Negeri dan SMA Swasta*) sebesar 37,5% (*kurang baik*).

Kata Kunci: berpikir kritis, asam-basa, Kota Yogyakarta